

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Pendekatan TPACK Kelas V di SDN 04 Palembang

Dwi Akridatul Patra¹, Eli Astriana², Elsa Rahma Wati³, Erri Handayani⁴, Fikroh Fitriah⁵, Haniffa⁶, Suratmi⁷, Revida Contesa⁸

© 2025 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 04 Palembang. Rendahnya pencapaian ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta kurang efektifnya pemilihan pendekatan, media, dan metode oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan TPACK terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SDN 04 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas V SDN 04 Palembang sebanyak 32 siswa. Teknik analisis data dikumpulkan melalui pre-tes dan post-test yang dilakukan setelah penerapan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan pada tabel siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 76,5 dan siklus 2 diperoleh nilai rata-rata 87,5. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan Pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 04 Palembang.

Abstract:

This research is motivated by the low learning outcomes of fifth grade students in SDN 04 Palembang. This low achievement is caused by the lack of students' understanding of the material being taught and the ineffectiveness of the selection of approaches, media, and methods by teachers in the learning process. This study aims to evaluate the effect of the TPACK approach on the learning outcomes of fifth grade students in SDN 04 Palembang. The method used is the Classroom Action Research (CAR) method. The population in this study consisted of 32 fifth grade students of SDN 04 Palembang. Data analysis techniques were collected through pre-tests and post-tests conducted after the application of the learning method. Based on the results of the research analysis, the cycle 1 table shows an average value of 76.5 and cycle 2 shows an average value of 87.5. So it can be concluded that the TPACK Approach can improve student learning outcomes in the fifth grade science subject of SDN 04 Palembang.

Keywords: TPACK Approach, Learning Outcomes, Science

Kata kunci: Pendekatan TPACK, Hasil Belajar, IPAS

Pendahuluan

Pendidikan memainkan peranan yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan dalam mewujudkan cita-cita serta tujuan-tujuan besar bangsa Indonesia. Secara etimologis istilah pendidikan dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "education" yang merujuk pada proses pengembangan kemampuan diri dan penguatan indi-

Dwi Akridatul Patra, FKIP, Universitas Sriwijaya
dwiakridatulpatra01@gmail.com

Eli Astriana, FKIP, Universitas Sriwijaya
eliastri2002@gmail.com

Elsa Rahma Wati, FKIP, Universitas Sriwijaya
elsarah238@gmail.com

Erri Handayani, FKIP, Universitas Sriwijaya
errihandayani55@gmail.com

Fikroh Fitriah, Universitas Sriwijaya
fikrohfitriah@gmail.com

Haniffa, FKIP, Universitas Sriwijaya
haniffa2304@gmail.com

Suratmi, FKIP, Universitas Sriwijaya
suratmi@fkip.unsri.ac.id

Revida Contesa, SDN 04 Palembang
revidacontesa11@guru.sd.belajar.id

vidu (Nugroho & Rigianti, 2024). Melalui pendidikan individu diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara pencapaian potensi diri dan penerapan nilai-nilai sosial serta budaya yang ada, sehingga pendidikan tidak hanya menjadi proses transfer ilmu, tetapi juga merupakan usaha yang berkelanjutan untuk membentuk karakter dan memperkuat jati diri setiap individu dalam konteks sosial dan budaya mereka. Seperti yang dikatakan Moh Roqib “pendidikan adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia” (Rambe et al., 2024).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pristiwanti et al., 2022). Sedangkan menurut ahli Menurut Carter V. Good, pengertian pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat (Prasetyaningsih, 2016). Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di era modern.

Pendidikan berfungsi sebagai elemen penting dalam kehidupan yang mempengaruhi kualitas dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Fungsi Pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yang bermartabat (Fatmah, 2018). Kualitas pendidikan yang tinggi tidak hanya meningkatkan kemampuan individu tetapi juga mendukung kemajuan sosial dan ekonomi. Dengan pendidikan yang baik, individu dapat mengakses peluang yang lebih luas, berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial, dan berkontribusi pada kemajuan teknologi dan inovasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus terus didorong agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga mampu bersaing dalam era globalisasi yang penuh dengan dinamika dan persaingan (Hidayat, 2021; Asmani, 2015; Riswanto et al., 2024; Ahmetya et al., 2023).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, terdapat kebijakan baru yang mengintegrasikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang kini dikenal dengan nama IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS merupakan pendekatan pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan rasional peserta didik dengan cara memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menyeluruh, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami berbagai konsep dan fenomena (Widiya & Radia, 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu menguasai pengetahuan tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata dengan cara yang inovatif dan adaptif. IPAS mendorong peserta didik untuk menghubungkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan konteks kehidupan nyata, yang memperkuat relevansi dan daya tarik pembelajaran bagi mereka (Taufik et al., 2023).

Oleh karena itu kemampuan guru dalam memotivasi Peserta didik turut menentukan hasil belajar Peserta didik (Sodik et al., 2019). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai (Masni, 2015). Selain motivasi, hal yang diperlukan dalam pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Penerapan pendekatan TPACK berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Nugroho & Rigianti, 2024). Hal ini karena desain TPACK mengharuskan guru untuk

mengintegrasikan pengetahuan pedagogis dan konten dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Zulhazlinda et al., 2023).

Pendekatan TPACK, yang merupakan singkatan dari *Technological Pedagogical Content Knowledge*, menawarkan integrasi yang holistik antara teknologi, pedagogi, dan konten dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dapat diintegrasikan dengan berbagai model pembelajaran yang dirancang untuk memungkinkan peserta didik mengeksplorasi dan memahami pengetahuan baru secara mandiri, sambil tetap mendapatkan bimbingan dan dukungan yang diperlukan dari guru (Hariyono et al., 2024). Pendekatan TPACK sangat relevan dan sesuai untuk diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini, yang semakin menekankan pada pentingnya integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital dan berbasis teknologi.

Hal ini berpotensi meningkatkan kemampuan mereka dalam mengakses, mengelola, dan menerapkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka (Yusuf & Sodik, 2023). Dengan demikian, pengembangan bahan ajar yang dirancang secara baik untuk mendukung penerapan TPACK tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik tetapi juga memfasilitasi mereka dalam menjadi lebih terampil dan adaptif dalam menggunakan teknologi di lingkungan pendidikan yang terus berkembang. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh (Moutawaqil & Wibawa, 2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TPACK memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini disebabkan oleh desain TPACK yang memaksa guru untuk menyelaraskan pengetahuan pedagogis dan konten sambil memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pemahaman peserta didik. Pendekatan TPACK dapat digabungkan dengan model-model yang memungkinkan peserta didik menemukan pengetahuan baru secara mandiri dengan tetap mendapatkan bimbingan dari guru (Akbar et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan pendekatan TPACK di SDN 04 Palembang." Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi bagaimana penerapan Pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dapat berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 04 Palembang. Dengan menerapkan pendekatan TPACK, penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan integrasi teknologi, pedagogi, dan konten dalam proses pembelajaran, guna memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil akademis siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di kelas, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam muatan IPAS, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa dalam konteks pendidikan saat ini.

Pendidikan memiliki peran vital dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar, pengintegrasian mata pelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif agar peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang mampu menjawab tuntutan zaman, salah satunya adalah pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang menekankan pada integrasi antara teknologi, pedagogi, dan konten. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS di tengah perubahan kurikulum dan tantangan abad ke-21. Di samping itu, peran guru dalam memotivasi siswa serta penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan kata lain, penelitian ini mendesak dilakukan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa melalui

penerapan pendekatan TPACK yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan masa kini.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam penerapan pendekatan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) secara khusus pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka Belajar. Penggabungan antara IPA dan IPS dalam bentuk IPAS masih relatif baru, terutama pada jenjang Sekolah Dasar, sehingga penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mengkaji efektivitas pendekatan pembelajaran dalam konteks tersebut. Selain itu, penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan TPACK di SDN 04 Palembang, yang memberikan perspektif kontekstual terhadap pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Kebaruan lainnya terletak pada pendekatan yang tidak hanya mengintegrasikan teknologi secara teknis, tetapi juga menyelaraskannya dengan strategi pedagogis dan konten pelajaran, sehingga lebih holistik dan relevan dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Penelitian ini juga menyoroti dampak pendekatan TPACK tidak hanya terhadap hasil belajar, tetapi juga terhadap motivasi siswa, yang menjadikannya sebagai kajian yang komprehensif dan mendalam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki situasi pembelajaran di kelas agar kualitas pembelajaran meningkat (Mufidah, 2021). Pendekatan ini bertujuan untuk menemukan solusi praktis terhadap masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga guru dapat mengimplementasikan perubahan langsung dalam kelasnya.

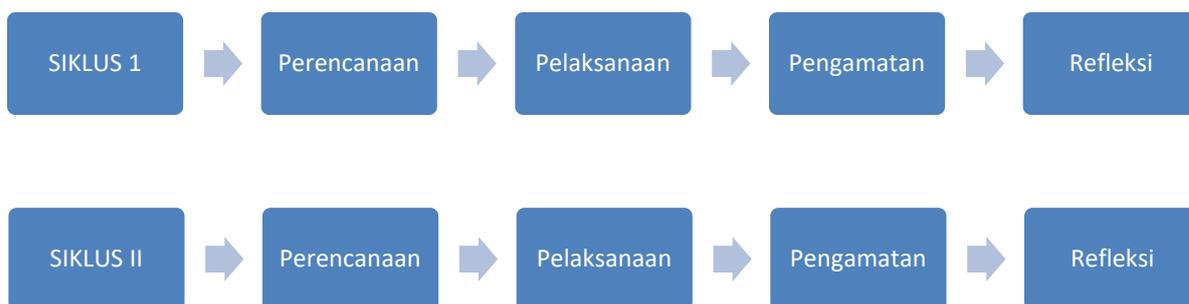
PTK tidak hanya berfokus pada evaluasi hasil, tetapi juga pada proses implementasi tindakan, sehingga guru dapat terus mengevaluasi dan menyempurnakan strategi pembelajaran mereka. Selain itu, PTK bersifat siklus, yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, sehingga memungkinkan perbaikan berkelanjutan dan adaptasi sesuai dengan kebutuhan kelas. Metode ini sangat relevan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan karena memberikan guru kesempatan untuk menjadi peneliti dalam kelas mereka sendiri, mendorong refleksi kritis, dan memastikan bahwa tindakan yang diambil didasarkan pada data dan observasi nyata.

Proses ini memberikan kesempatan kepada guru untuk secara teratur dan sistematis memperbaiki praktik pengajaran mereka, serta secara berkelanjutan meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan menyesuaikan pendekatan dan metode yang digunakan berdasarkan hasil refleksi dan data yang dikumpulkan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah siswa kelas V di SDN 04 Palembang, yang mencakup bagian dari populasi tersebut, yaitu sebanyak 32 peserta didik. Sampel ini terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan, yang mewakili karakteristik dan keragaman dari populasi siswa kelas V di sekolah tersebut. Pengambilan sampel ini dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai efektivitas penerapan pendekatan TPACK dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di SDN 04 Palembang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua siklus tes yang dirancang untuk mengevaluasi perkembangan pemahaman siswa secara mendalam dan sistematis. Setiap siklus tes terdiri dari 10 soal, yang meliputi 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian, yang disusun untuk mengukur berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan siswa. Tes ini dilaksanakan dalam dua tahap, yakni pretest dan posttest, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah implementasi intervensi atau metode pembelajaran tertentu. Pretest dilakukan pada awal siklus untuk menilai pengetahuan awal siswa, sedangkan posttest dilakukan setelah periode pembelajaran atau

intervensi untuk mengevaluasi perubahan atau peningkatan dalam pemahaman siswa. Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang komprehensif mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan serta dapat dianalisis perubahan yang terjadi dalam pencapaian hasil belajar siswa dari awal hingga akhir siklus tes. Teknik ini memungkinkan penilaian yang lebih akurat mengenai dampak dari berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan dan memberikan informasi yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses pendidikan.

Tes untuk prestasi belajar dikumpulkan melalui soal tertulis berbentuk pilihan ganda. Selanjutnya, untuk non tes pada motivasi belajar, dikumpulkan melalui skala psikologi. Tahapan kegiatan rencana tiap siklus adalah perancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur tahapan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik analisis data mencakup proses pengelompokan dan penyajian data yang disusun berdasarkan variabel serta jenis responden yang terlibat dalam penelitian. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah penerapan pendekatan TPACK memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa. Untuk mencapai tujuan ini, pengambilan keputusan mengenai adanya pengaruh pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dilakukan melalui pre-test dan post-test.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam konteks mata pelajaran IPAS yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada evaluasi dan penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Proses penelitian dibagi menjadi dua fase utama, yaitu siklus I dan siklus II, untuk secara sistematis mengevaluasi dan memperbaiki pendekatan pembelajaran. Namun, sebelum memasuki fase siklus I dan siklus II, terlebih dahulu dilakukan analisis pra-siklus yang bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar peserta didik. Analisis pra-siklus ini penting untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang preferensi dan kebutuhan belajar individu siswa, yang akan menjadi dasar untuk merancang intervensi yang lebih tepat sasaran selama siklus penelitian. Hasil dari pra-siklus ini memberikan wawasan awal tentang bagaimana gaya belajar siswa dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, serta membantu dalam penyesuaian metode dan strategi yang akan diterapkan dalam siklus I dan siklus II.

Table 1. Prasiklus

No	Kategori	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	80
2.	Nilai Terendah	50
3.	Nilai Rata-rata Keseluruhan	59,3

Berdasarkan table di atas terlihat aspek ketuntasan pada prasiklus mendapatkan skor persentase sebesar 59,3% dengan 7 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan dan sebanyak 25 peserta didik belum mencapai ketuntasan yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan prasiklus menunjukkan skor rata-rata sebesar 59.3%. Pada tahap pengamatan didapatkan bahwa peserta didik mengikuti pembelajaran adalah 32 peserta didik yang terdiri dari 19 perempuan dan 13 laki-laki dan banyaknya peserta didik mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Proses pembelajaran pada materi IPAS pada kelas V, peserta didik sangat antusias mengikuti proses pembelajaran namun hanya beberapa peserta didik yang dapat mencapai KKM, hal ini dikarenakan peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan fokus. Dalam siklus 1 ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut disebabkan karena peserta didik masih kebingungan akibat tidak fokus saat mengikuti proses pembelajaran, sering mengobrol dengan teman disampingnya. Sehingga guru model perlu memberikan bimbingan kepada kelompok yang masih mengalami kebingungan tersebut.

Siklus 1

Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan sejumlah langkah kunci untuk merancang dan menyiapkan berbagai komponen penting dari proses pembelajaran. Ini mencakup pembuatan modul pembelajaran yang mencakup seluruh materi ajar, pengembangan media pembelajaran visual, dan penyusunan lembar kerja peserta didik yang relevan. Selain itu, peneliti juga menyusun tes hasil belajar dan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi pencapaian siswa. Modul pembelajaran ini dirancang dengan memasukkan langkah-langkah yang secara spesifik melibatkan penggunaan media visual dalam setiap aspek kegiatan pembelajaran, dengan tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Media visual ini dirancang untuk mendukung pemahaman yang lebih baik dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti menerapkan modul ajar yang telah dirancang dengan teliti selama tahap perencanaan. Media visual digunakan secara strategis pada berbagai tahap pembelajaran, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Tabel 2. Siklus 1

No	Kategori	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	60
3.	Nilai Rata-rata Keseluruhan	76,5

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa persentasi sebesar 76,5 dengan peserta didik yang mencapai ketuntasan 15 peserta didik dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 17 peserta didik yang belum tuntas. Untuk ini peneliti melanjutkan penelitain tindak lanjut kelas pada siklus ke 2.

Siklus 2

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan modul ajar, materi ajar, media pembelajaran visual, lembar kerja peserta didik dan menyusun tes hasil belajar serta lembar observasi. Pada modul ajar, peneliti menyiapkan langkah-langkah dengan memasukkan media visual di dalam rancangan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran telah diperbaiki sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan modul ajar yang telah direncanakan pada tahap perencanaan. Media visual diberikan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan kelompok dan individu diintegrasikan dengan media visual baik di lembar kerja peserta didik maupun tayangan di Infokus atau Proyektor. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan pemberian tes untuk mengukur hasil belajar IPAS peserta didik. Pada tahap pengamatan didapatkan bahwa materi pembelajaran dilanjutkan dengan materi pentingnya kebhinnekaan, pada materi ini terjadi peningkatan yang signifikan, peserta didik sudah mulai aktif dalam tanya jawab saat mengamati masalah yang dihadirkan. Peserta didik sangat antusias ketika diajak mengamati media pembelajaran berupa foto dan video yang ditayangkan melalui Infokus atau Proyektor.

Pada tahap refleksi, peneliti dan guru secara bersama-sama merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan apakah telah sesuai. Berdasarkan hasil refleksi bersama bahwa pembelajaran sudah baik dan dilaksanakan dengan menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Table 3. Siklus 2

No	Kategori	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	100
2.	Nilai Terendah	70
3.	Nilai Rata-rata Keseluruhan	87,5

Berdasarkan table siklus ke 2 dapat dilihat hasil persentasi skor rata-rata sebesar 87,5% dengan 30 peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 dan hanya 3 peserta didik yang masih belum mencapai ketuntasan sesuai dengan kriteria indikator keberhasilan hasil belajar .

Simpulan

Kesimpulan dari analisis data yang ditampilkan dalam siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TPACK memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa di kelas V SDN 04 Palembang. Pada siklus 1 yang ditunjukan pada Tabel 1 dengan nilai rata-rata keseluruhan 76,5 menunjukkan bahwa siswa yang tidak menggunakan pendekatan TPACK dalam pembelajaran IPAS memiliki hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pendekatan TPACK. Perbedaan rata-rata hasil belajar antara yang menerapkan pendekatan TPACK dan yang tidak menerapkannya membuktikan adanya perbedaan yang signifikan, yang mengkonfirmasi bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar. Pada siklus 2, dengan nilai rata-rata keseluruhan 87,5 yang ditunjukan pada table 2 analisis menunjukkan bahwa nilai siswa yang menggunakan pendekatan TPACK mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2, dengan hasil belajar yang lebih baik pada siklus 2 dibandingkan sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa pendekatan TPACK tidak hanya efektif tetapi juga meningkatkan hasil belajar siswa secara substansial dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kedua tabel tersebut,

peneliti menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan TPACK terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 04 Palembang. Meskipun hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dan mendekati tingkat maksimal yang diharapkan, masih ada potensi untuk melakukan perbaikan lebih lanjut. Dengan demikian, meskipun pendekatan TPACK memberikan dampak positif yang besar, terus-menerus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan metode ini dapat lebih mengoptimalkan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran IPAS.

Daftar Rujukan

- Ahmetya, A. R., Setyaningrum, I., & Tanaya, O. (2023). Era Baru Ketenegakerjaan: Fleksibilitas Pekerja Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(4), 1001-1015. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i4.4495>
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., Maulidiana, S., Setyaningrum, V., Lestari, L. P. S., Ningrum, W. W., Astuti, N. M., Nelly, N., Ilyas, F. S., Ramli, A., Kurniati, Y., & Yuliasuti, C. (2023). *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori dan Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Asmani, J. M. (2015). *Manajemen Efektif Marketing Sekolah: Strategi Menerapkan Jiwa Kompetisi dan Sportivitas untuk Melahirkan Sekolah Unggulan*. DIVA PRESS.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter dalam Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.602>
- Hariyono, H., Andriani, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). *Perkembangan Peserta Didik: Teori dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik pada Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21*. Nusa Putra Press.
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1).
- Moutawaqil, N. E., & Wibawa, S. (2024). Model Pembelajaran Ampela Reyek (Amati, Pelajari, Latihan, Refleksi, dan Proyek) Secara Berdiferensiasi Menggunakan Pendekatan Tpack pada Pembelajaran PPKn. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1).
- Mufidah, L. (2021). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas dalam Memperbaiki Praksis Pembelajaran. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(02), 168. <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1426>
- Nugroho, U., & Rigiarti, H. A. (2024). Literature Study: Waste Education in Elementary School. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), Article 3. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3563>
- Prasetyaningsih, A. (2016). Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan "Market Day." *Jurnal Program Studi PGRA*, 2(2).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rambe, L., Martua, K., Rambe, N. A., Tanjung, R. P., & Agriani, N. J. (2024). Peran Kementerian Agama Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kabupaten Mandailing Natal. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 344-350. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2680>
- Riswanto, A., Joko, J., Napisah, S., Boari, Y., Kusumaningrum, D., Nurfaidah, N., & Judijanto, L. (2024). *Ekonomi Bisnis Digital: Dinamika Ekonomi Bisnis di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Taufik, A. N., Kristina, H., Brenda Fajri Gibran, Alfia Sabililah, Syahilda Septiani, Dzul Asfi Warraihanah, Lia Nurmalia, Syofiarni, S., & Oyok Tati Risalah. (2023). Pengembangan E-Book Kontekstual Berorientasi Kearifan Lokal Banten untuk Siswa SMP. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1095–1104. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1251>
- Widiya, A. W., & Radia, E. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 127–136. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.477>
- Yusuf, M., & Sodik, M. (2023). Penggunaan Teknologi Internet Of Things (LOT) dalam Pengelolaan Fasilitas dan Infrastruktur Lembaga Pendidikan Islam. *PROPHETIK*, 1(2). <https://doi.org/10.26533/prophetik.v1i2.3233>
- Zulhazlinda, W., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh TPACK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p26-38>